

RINGKASAN

Penanganan Pasca Panen Benih Mentimun Hibrida (*Cucumis sativus* L.) Kode 14380 di PT. Benih Citra Asia Jember, Muhammad Yusril Ferdista Arfinsyah, NIM A41181098, Tahun 2022, 88 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sri Rahayu, M.P (Dosen Pembimbing), Taufik, S.P (Pembimbing Lapangan).

Mentimun merupakan salah satu buah yang banyak disukai masyarakat Indonesia dan kaya akan manfaat. Tidak hanya bisa dikonsumsi secara langsung, mentimun juga bisa diolah menjadi berbagai produk lain seperti olahan makanan, minuman, bahan kosmetik dan bahan obat-obatan. Pada buah mentimun terdapat banyak kandungan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P.) serta untuk memberikan pengalaman, wawasan, dan keterampilan kepada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam bekerja sama menyelesaikan suatu permasalahan pada kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya terutama di bidang perbenihan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia yang beralamat di Jl. Akmaludin No. 26, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

PT. Benih Citra Asia adalah perusahaan nasional yang bergerak di bidang perbenihan tanaman pangan dan hortikultura. Memiliki merk dagang bernama Bintang Asia, perusahaan ini dibangun oleh Putra Bangsa dengan semangat pelopor kebangkitan perbenihan nasional sesuai dengan *tagline* yang ada dikemasan produk Bintang Asia yaitu Produk Inovasi Anak Negeri.

Kegiatan yang dilakukan selama PKL antara lain melakukan proses produksi benih dari persiapan benih hingga panen dan melakukan proses penanganan pasca panen dari ekstraksi benih hingga pengemasan. Salah satu tahapan yang memegang peran penting dalam menjaga mutu benih adalah pasca panen. Tujuan dilakukan pasca panen adalah untuk mengolah, menguji dan mempertahankan mutu fisik, genetik serta fisiologis benih melalui kegiatan

ekstraksi, pencucian, pengeringan, pengolahan, pengujian, penyimpanan dan pengemasan sehingga benih mampu bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama sebagai bahan tanam selanjutnya atau untuk kebutuhan komersil/penjualan. Dengan mengikuti dan melaksanakan kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa pada bidang industri perbenihan.